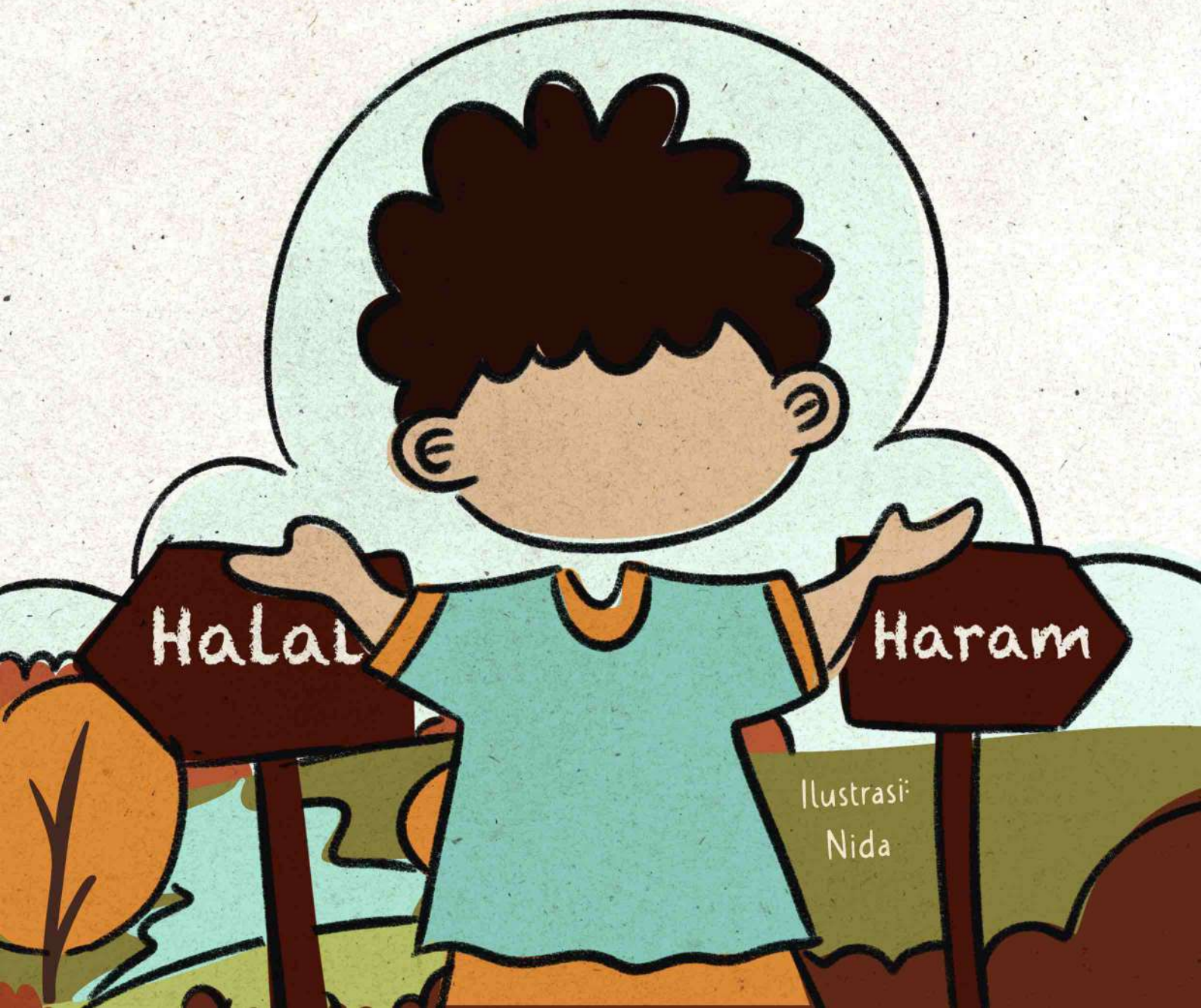


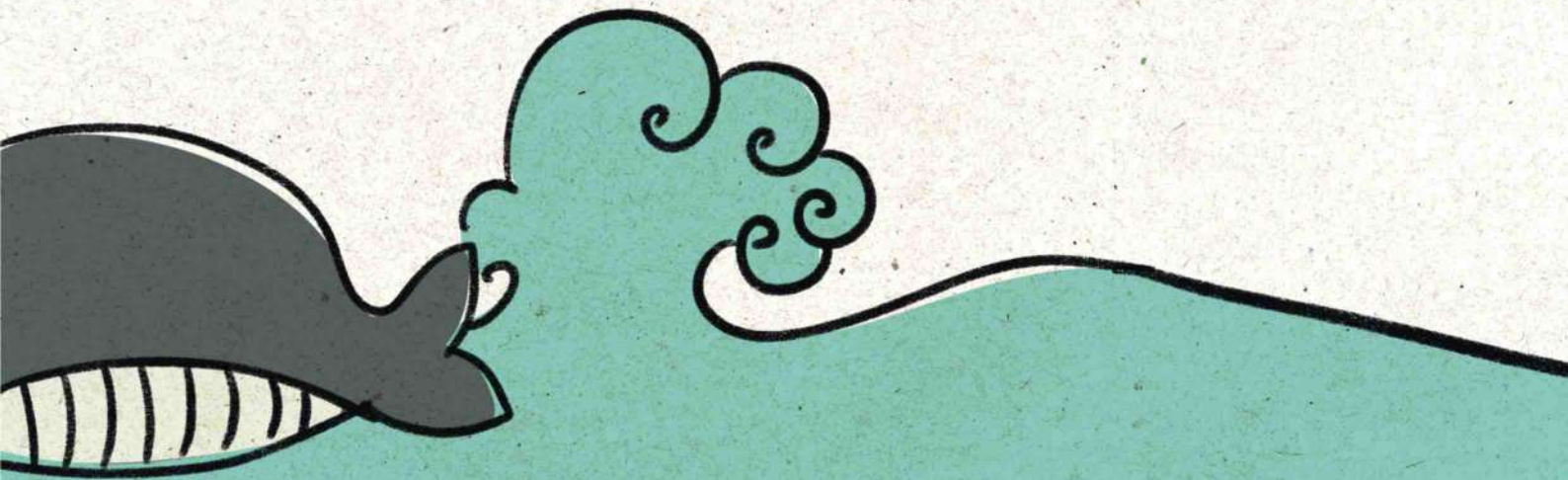


Dua Hukum Dasar dalam Islam

Naskah: Abu Ady

Muraja'ah: Ustadz Abu Yusuf Akhmad Ja'far, Lc





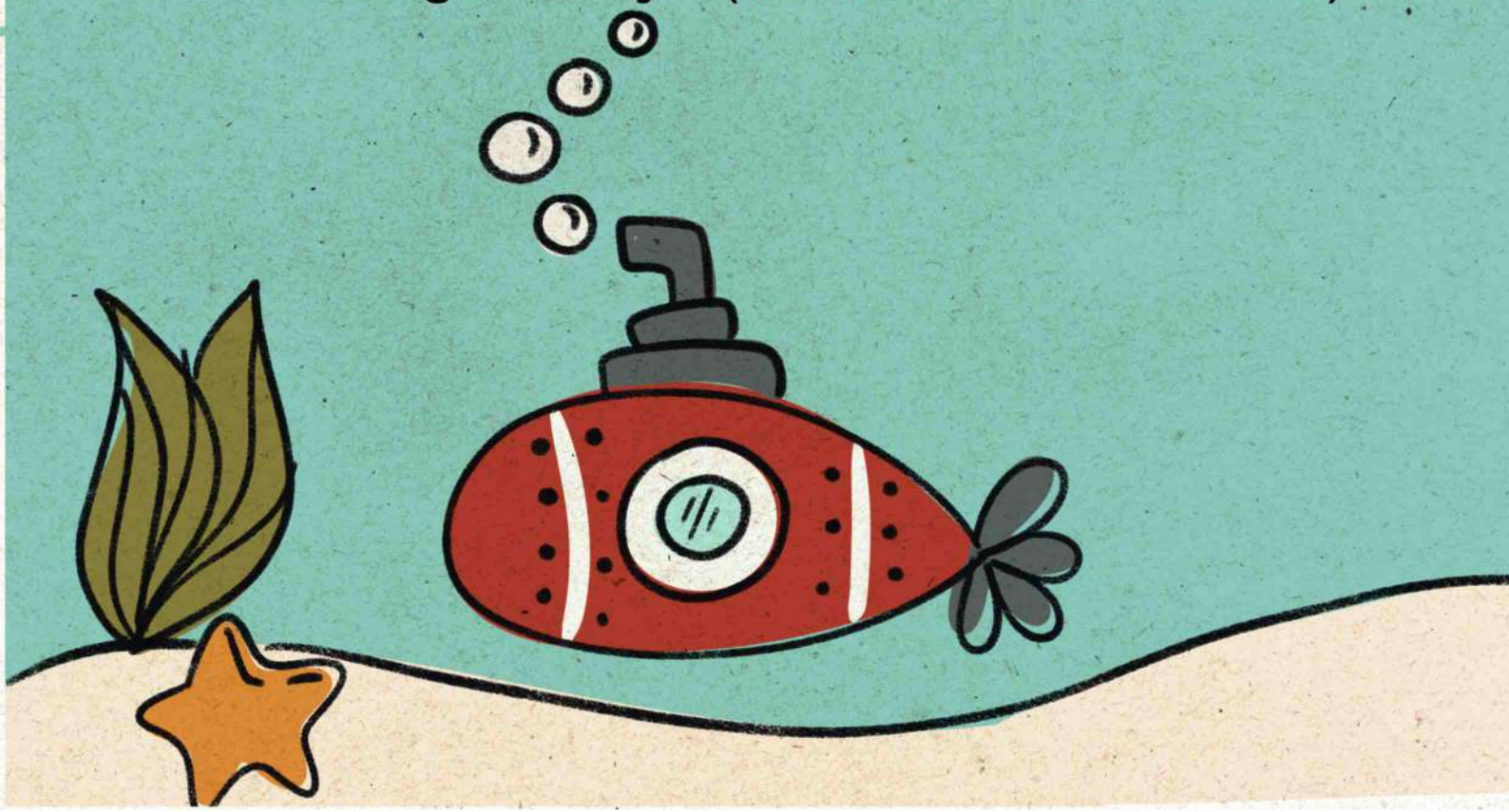
Teman-teman, dalam agama Islam ada dua hukum penting yang harus kita ketahui dalam hidup kita.

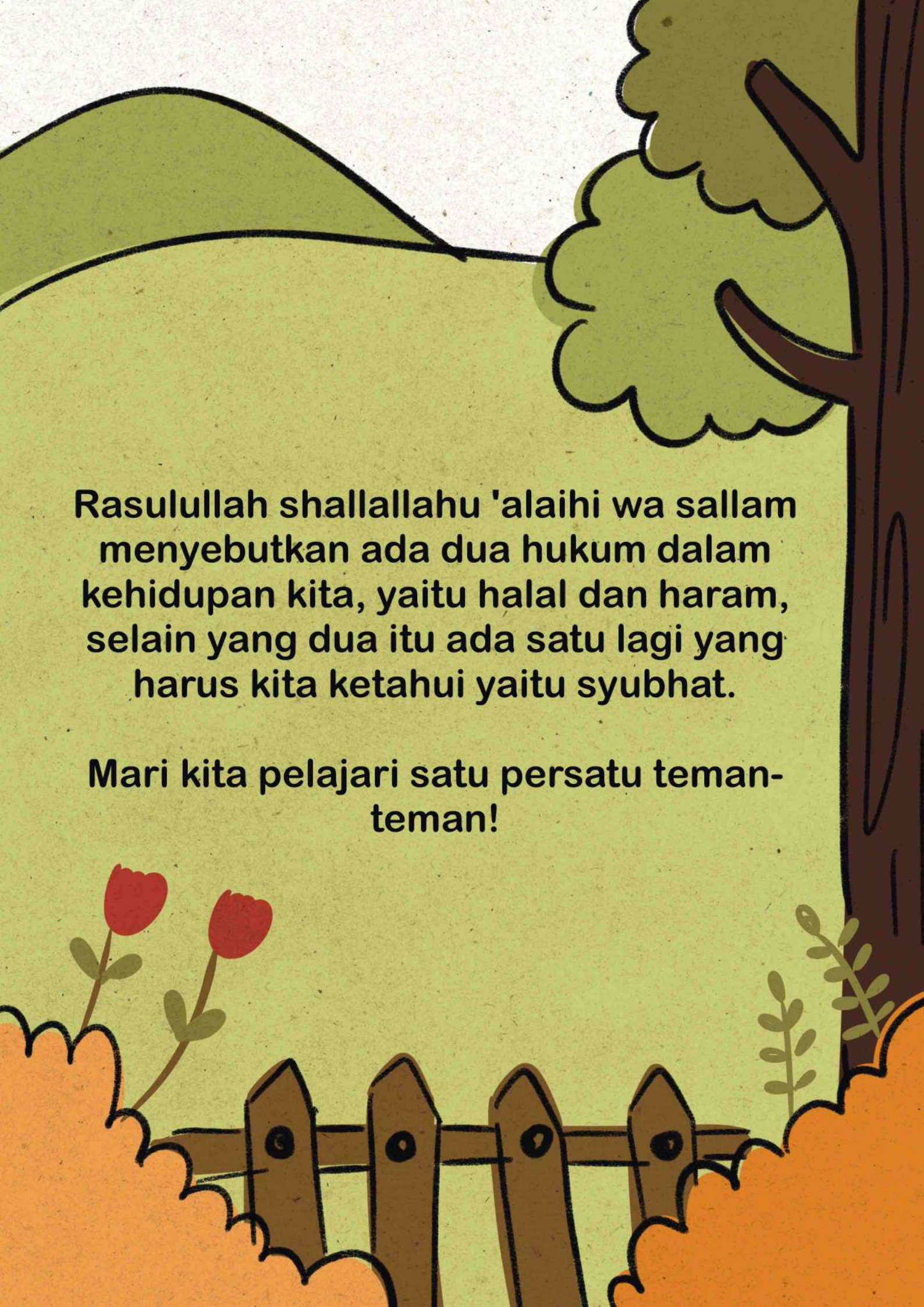
**Apa saja dua hukum itu?
Yuk, kita simak hadits berikut!**

Rasulullah shallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِنَّ الْحَالَ بَيِّنٌ، وَالْحَرَامَ بَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ.

Sesungguhnya halal itu jelas, haram juga jelas, di antara keduanya terdapat perkara syubhat, banyak orang yang tidak mengetahuinya. (HR. Bukhari dan Muslim)



The background features a light green hill on the left and a stylized tree with a brown trunk and green foliage on the right. At the bottom, there is a brown wooden fence with four posts and a horizontal rail. To the left of the fence, there are two red tulip-like flowers with green stems and leaves. The ground in the foreground is a mix of light green and orange-brown patches.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan ada dua hukum dalam kehidupan kita, yaitu halal dan haram, selain yang dua itu ada satu lagi yang harus kita ketahui yaitu syubhat.

Mari kita pelajari satu persatu teman-teman!

Pertama, halal

**Halal maksudnya boleh kita lakukan,
apa saja yang boleh kita lakukan?
banyak sekali teman-teman, kita boleh
makan buah-buahan, kita boleh main
mobil-mobilan, kita boleh memakai
baju yang bagus.**

**perbuatan yang halal untuk kita
kerjakan itu sudah jelas teman-teman,
semua yang tidak dilarang Allah ta'ala
dan Rasulullah maka boleh kita
kerjakan.**



Kedua, haram

Haram maksudnya tidak boleh kita kerjakan karena Allah Ta'ala dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melarang kita.

Hal yang haram juga sudah jelas teman-teman, larangan itu ada di dalam Al-Qur'an dan hadits.

Semua yang tidak boleh kita kerjakan pasti itu buruk untuk kita.

Apa saja contoh yang tidak boleh kita kerjakan?

Mencuri hukumnya haram.

Berbohong juga haram, memakan hewan yang mati tidak disembelih dengan nama Allah hukumnya haram.



Teman-teman sudah mengetahui bahwa perkara halal boleh kita lakukan, yang haram tidak boleh kita lakukan. Nah, ada satu lagi yang harus kita jauhi yaitu perkara syubhat.

Apa itu syubhat?

Syubhat ini kita tidak tahu apakah ia halal atau haram, hukumnya tidak jelas.

Lalu bagaimana caranya? Cara terbaik adalah kita tinggalkan perkara yang syubhat, sebab kalau kita lakukan dapat menyebabkan kita melakukan hal yang haram.



Bisa jadi perkara syubhat itu halal atau haram, tapi kita tidak mengetahuinya.

Misalnya teman-teman kehilangan pensil di kelas, kemudian teman-teman menemukan sebuah pensil di meja orang lain, pensilnya sama, tapi teman-teman tidak tahu apakah itu pensil yang hilang tadi atau bukan.

Apakah boleh mengambil pensil itu?

Tidak boleh, sebab hukumnya syubhat. Kalau ternyata pensil itu punya teman-teman, maka hukumnya halal tapi kalau bukan hukumnya menjadi haram.



Pensil siapa ya?

Semua yang halal dan haram itu jelas, sedangkan yang tidak kita ketahui disebut dengan syubhat yang harus kita tinggalkan. Kalau teman-teman tidak tahu tentang hukum sesuatu maka teman-teman harus bertanya kepada ayah dan ibu atau kepada ustadz dan ustadzah teman-teman.

Mari kita ketahui hukum apa yang kita kerjakan, supaya kita tahu mana yang halal dan mana yang haram serta syubhat. Cara mengetahuinya kita harus rajin dan semangat belajar agama, karena dengan belajarliah kita bisa memiliki ilmu.

Semoga kita selalu dijaga oleh Allah Ta'ala dan dijauhkan dari larangan-Nya, amin.

